HIBAH TANPA PERSETUJUAN SAUDARA DAN TIDAK ADANYA BUKTI OTENTIK
(STUDI KASUS DI KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR KOTA BANJARMASIN)

SKRIPSI

OLEH

SITI NORAINA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1444 H

HIBAH TANPA PERSETUJUAN SAUDARA DAN TIDAK ADANYA BUKTI OTENTIK
(Studi Kasus di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Syariah
Sebagian Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Syariah

Oleh:
Siti Noraina
170101010897

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2023 M/1444 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Noraina
NIM	: 170101010897
Tempat/Tgl.Lahir	: Banjarmasin , 6 April 1999
Program Studi	: Hukum Keluarga Islam
Fakultas	: Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 22 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Siti Noraina

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	:	Hibah Tanpa Persetujuan Saudara dan Tidak Adanya Bukti Otentik (Studi Kasus di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin)
Ditulis oleh	:	Siti Noraina
NIM	:	170101010897
Fakultas	:	Syariah
Program	:	Strata Satu (S-1)
Program Studi	:	Hukum Keluarga Islam
Tahun Akademik	:	2022/2023
Tempat dan tanggal lahir	:	Banjarmasin , 6 April 1999
Alamat	:	Jl. Cempaka Putih Gg. III, Rt. 14, Rw. 01 No.4, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuainya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 22 Desember 2022

Pembimbing I,

Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag
NIP. 197703022000312100l

Pembimbing II

Sa'adah, S.Ag. M.H
NIP. 197005291995032002

Mengetahui
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Abdul Hafidz Sairazi, S.H.I., M.H.I
NIP. 197811182003121005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hibah Tanpa Persetujuan Saudara dan Tidak Adanya Bukti Otentik (Studi Kasus di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin)", ditulis oleh Siti Noraina, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Januari 2023

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (83,60)

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Zainal Muttaqin, M.H.I. (Ketua)	
2.	Dr. Hj. Wahidah, M.H.I. (Anggota)	
3.	Sa'adah, S.Ag., M.H. (Anggota)	
4.	Farihatni Mulyati, S.Ag., M.H.I. (Anggota)	

ABSTRAK

Siti Noraina. 170101010897. *Hibah Tanpa Persetujuan Saudara dan Tidak Adanya Bukti Otentik (Studi Kasus di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin)*. Pembimbing: (I) Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag., (II) Sa'adah, S.Ag. M.H. (II), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Hibah, Saudara, Bukti Otentik

Penelitian ini dilatarbelakangi ada kasus yang terjadi di Kecamatan Banjarmasin Timur dimana seorang ayah yang menghibahkan seluruh hartanya kepada semua anak perempuannya. Hibah tersebut dilakukan semasa hidup penghibah dan menjadi permasalahan ketika pemberi hibah tersebut meninggal dunia. Masalah tersebut datang saudara yang lain karena merasa tidak mendapatkan bagian waris sama sekali lantaran semua harta dihibahkan kepada semua anak perempuannya. Praktik hibah yang dilakukan juga tanpa persetujuan sebagian saudara lainnya ditambah tanpa adanya akta otentik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik hibah yang dilakukan dan faktor yang mendorong penghibah menghibahkan hartanya tanpa persetujuan sebagian saudara lain dan tanpa adanya bukti otentik.

Jenis penelitian ini ialah penelitian hukum empiris. Subjek penelitian ialah empat orang informan dengan objek kajian praktik hibah tanpa persetujuan sebagian saudara lain dan tanpa adanya bukti otentik. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dianalisis dengan teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik hibah yang dilakukan tanpa persetujuan sebagian saudara dan tanpa adanya bukti otentik dilakukan begitu saja dengan memberikan harta hanya kepada tiga orang anak perempuan dan disaksikan oleh satu orang saudara pewaris. Pembagian hibah tersebut dilakukan tanpa adanya bukti tertulis. Praktik ini tidak bersesuaian dengan ketentuan hukum Islam maupun hukum positif di Indonesia karena ketentuan bagian hibah dibatasi sepertiga, dan hibah kepada anak dinyatakan sebagai warisan. Faktor yang mendorong pemberi hibah untuk memberikan hartanya tanpa persetujuan sebagian saudara dan bukti otentik diantaranya ialah keinginan pribadi pewaris untuk memberikan harta kepada anak, wasiat dari almarhum istri pewaris, dan untuk menghindari permasalahan dikemudian hari.

MOTTO

"Ketika sudah melakukan yang terbaik, namun gagal. Maka kegagalan tersebut bukan hal yang harus kita sesali melainkan adalah pelajaran dan motivasi untuk merubah menjadi lebih baik lagi."

-Siti Noraina

KATA PERSEMBAHAN

Segala Puji dan Syukur terpanjatkan kepada Allah swr. yang telah memberikan kekuatan serta kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Baginda kita Nabi Muhammad saw.

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk

Orang Tua dan seluruh Keluarga Tercinta
Yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan kepada ku hingga sampai di titik ini.

Para Dosen Pembimbing dan Dosen Fakultas Syariah
Yang telah mendukung dan memberikan waktu ,tenaga, ilmu yang bermanfaat selama berkuliah .Semoga usaha yang telah diberikan dapat membawa keberkahan dan keselamatan didunia dan akhirat, dan dapat menjadi amal jariyah bagimu wahai Guru dan Dosenku.

Sahabat dan Teman Seperjuangan
Khususnya teman teman terdekat ku, serta teman satu lokal di Jurusan yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Serta
Terimakasih untuk kalian semua, semoga segala kebaikan oleh dibalas Allah SWT. Aamiin ya robbal alamin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: H	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
10.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	ه	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: ‘
14.	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـ	A	Fathah

ـِـ	I	Kasrah
ـُـ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُوْرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَي	Ai	a dan i
ـَو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf

syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta' marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيْقَه	Tharîqah
2.	الْجَامِعَة الإِسلامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَة الْوُجُوْد	W<u>a</u>hda al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَة الْعَصْرِيَّة	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لاَإِلَهَ إِلاَّالله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلاَنَ مَلِك الصَّلِح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْثِرُكُمُ الله	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِر الْعَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلاَع	hub al-istithlâ'
الْمَادَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحَيَوَان	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَة	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بسم الله الرّحمن الرّحيم

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء و المرسلين سيدنا ومولا نا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. اما بعد

Segala puji bagi Allah swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hibah Tanpa Persetujuan Sebagian saudara Lain dan Bukti Otentik (Studi Kasus di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin)", sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbankan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I, dan H. Rahmat Fadhillah, S.H.I., M.H.I., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi (I) dan Sa'adah, S.Ag. M.H., selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi (II) yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada Penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
7. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah serta staf yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik sehingga memudahkan penulis dalam hal administrasi yang diperlukan.
8. Seluruh pihak yang memberikan bantuan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 22 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**
PERSETUJUAN ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
KATA PERSEMBAHAN ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Signifikansi Penelitian 6
E. Definisi Operasional 7
F. Kajian Pustaka 8
G. Sistematika Penulisan 11

BAB II HIBAH DAN PENCATATANNYA **13**
A. Tinjauan Umum Hibah 13
1. Pengertian Hibah 13
2. Dasar Hukum Hibah 15
3. Rukun dan Syarat Hibah 20
4. Macam-macam Hibah 21
B. Pencatatan Hibah 23
1. Pengertian Pencatatan Hibah 23
2. Dasar Hukum Pencatatan Hibah 25
3. Ketentuan Pencatatan Hibah di Indonesia 27

BAB III METODE PENELITIAN **32**
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 32
B. Lokasi Penelitian 33
C. Subjek dan Objek Penelitian 33
D. Data dan Sumber Data 34
E. Teknik Pengumpulan Data 34
F. Teknik Pengolahan dan Analisis 35
G. Tahapan Penelitian 36

BAB IV HIBAH TANPA PESETUJUAN SEBAGIAN SAUDARA DAN BUKTI OTENTIK **38**

A. Penyajian Data 38
B. Analisis 46

BAB V PENUTUP 61
A. Simpulan 61
B. Rekomendasi 62

DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN-LAMPIRAN 68